

Optimalisasi Pembelajaran Melalui Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Mendesain Model, Metode, dan Media yang Inovatif, Kreatif, Komunikatif-Interaktif dan Menyenangkan Di PAUD/TK Kamboja Berseri 01 Wilayah Binaan Jakarta

Nur Aeni Marta ^{a,1}, Djunaidi ^b, Sri Martini ^c, Ratu Husmiati ^d, Mindarto ^e, Atikah Afrizal ^f, Widya Putri ^g
Universitas Negeri Jakarta, Indonesia

¹ nuraeni@unj.ac.id

ABSTRAK

Artikel ini merupakan hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat civitas akademika prodi Pendidikan Sejarah FIS UNJ. Kegiatan ini merupakan bagian dari bentuk nyata peran serta FIS UNJ dalam membina dan membimbing guru yang kompeten dan profesional. Tujuan workshop pelatihan ini adalah meningkatkan kompetensi guru guru PAUD Kamboja Berseri RW 01 Kelurahan Kampung Makasar, Jakarta Timur. Guru-guru PAUD ini menjadi pengajar di sekolah tersebut belum memiliki kompetensi sesuai dengan UU No.20 tahun 2003 tentang Kompetensi Guru dan Dosen. Mereka secara umum adalah lulusan SMA/SMK, sehingga kurang memahami pedagogik untuk usia dini. Guru PAUD seharusnya memiliki kemampuan mengembangkan model pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa, termasuk mampu mengembangkan media yang interaktif dan menyenangkan. Guru merupakan kunci keberhasilan proses kegiatan pembelajaran. Dalam rangka Peningkatan dan pembinaan guru PAUD, agar mampu mendidik anak-anak usia Dini, menjadi anak yang memiliki kompetensi yang seimbang antara intelektual, fisik, emosional dan spiritual sehingga tumbuh menjadi anak yang tidak hanya memiliki kecerdasan hardskill tetapi juga softskill.

ABSTRACT

This article is the result of community service activities for the academic community of the History Education Study Program, FIS UNJ. This activity is part of a concrete form of the participation of FIS UNJ in fostering and guiding competent and professional teachers. This training workshop aims to improve PAUD teachers' competence in Cambodia Berseri RW 01, Kampung Makasar Village, East Jakarta Timur. These PAUD teachers who serve as teachers at the school still need to gain competence according to Law No.20 of 2003 concerning Teacher and Lecturer Competence. They are generally SMA/SMK graduates, so they need help understanding pedagogy at an early age. PAUD teachers should be able to develop learning models that suit students' needs, including creating interactive and fun media. The teacher is the key to the success of the learning process. In the context of improving and fostering PAUD teachers, to be able to educate children at an early age, to become children who have a balanced competence between intellectual, physical, emotional, and spiritual so that they grow into children who have not only hard skills but also soft skills.

Pendahuluan

Pembelajaran merupakan kegiatan utama dalam proses Pendidikan. Selain itu, pembelajaran juga merupakan kegiatan interaksi – komunikasi antara guru dan siswa dalam rangka mencapai tujuan. Olehkarenanya pembelajaran harus dilakukan melalui rencana yang baik, dan tidak serampangan. Pembelajaran untuk anak usia dini tentunya berbeda model, strategi

Informasi Artikel

Diterima: 02 November 2022

Disetujui: 27 Desember 2022

Kata kunci:

PAUD Kamboja, Model Pembelajaran, Media Inovatif-Interaktif

Article's Information

Received: November 02, 2022

Accepted: December 27, 2022

Keywords:

PAUD Kamboja, Learning Model, Innovative Media - Interactive

dan caranya dengan anak usia sekolah Dasar dan Menengah. Anak usia dini merupakan masa perkembangan dan dunia bermain. Untuk itu, Pembelajaran di PAUD dilakukan sesuai dengan perkembangan usia peserta didik masa ini merupakan tahap perubahan yang terjadi pada individu dan dinilai secara fisik, psikis, sosial yang merupakan bagian pembentuk karakter dan kepribadian. Terdapat empat kualitas kecerdasan yang harus dimiliki oleh anak-anak pada waktu masa perkembangannya, yaitu; kecerdasan intelektual, fisik, emosional, dan spiritual. (Shapiro, 1997) sementara Ki Hajar Dewantoro sebagaimana dikutip oleh Yaumi, mengatakan bahwa Pendidikan merupakan sarana untuk mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki manusia, sehingga tumbuh menjadi manusia seutuhnya, yaitu mampu mengembangkan pikiran, perasaan, psikomotorik, dan hati atau yang disebut dengan olah pikir, olah rasa, olah raga, dan olah hati. (Yaumi, 2014) Olehkarenanya perkembangan anak merupakan proses yang sangat kompleks, karena terkait pada banyak unsur yang dapat mempengaruhi perkembangannya. Untuk pembelajaran di sekolah PAUD harus dirancang secara baik, sehingga menghasilkan anak-anak yang cerdas, bermoral dan memiliki etika yang baik sesuai dengan norma kehidupan masyarakat.

Keberhasilan proses pembelajaran ditentukan oleh beberapa unsur, diantaranya adalah kemampuan guru dalam memfasilitasi dan merekayasa kegiatan pembelajaran agar tujuan pembelajaran tercapai. Selain itu juga kesiapan siswa dalam belajar, dan sarana serta prasarana yang menunjang terlaksananya kegiatan pembelajaran dengan baik. Pembelajaran untuk anak usia PAUD peranan guru sangat penting. Di sekolah PAUD, guru merupakan ujung tombak keberhasilan kurikulum. gurulah yang melaksanakan kurikulum di sekolah dan berinteraksi secara langsung dengan siswa/peserta didik. Untuk itu sebagai guru yang profesional tidak hanya memiliki kemampuan empat kompetensi dasar, yaitu kompetensi kepribadian, sosial, pedagogik dan professional, tetapi juga guru diwajibkan untuk mengikuti literasi dasar TIK (Kemendiknas, 2010).

Tuntutan tersebut menjadi paradoks dengan kondisi guru PAUD Kamboja di kelurahan Kebon Pala kecamatan Kampung Makasar, Jakarta Timur. Mereka tidak memiliki pengalaman belajar tentang ilmu pendidikan usia dini (PAUD), mereka tidak pernah belajar ilmu pendidikan untuk anak usia dini, sehingga kualitas pembelajaran sangat rendah. sementara diketahui bahwa pembelajaran merupakan kegiatan yang kompleks, sehingga pelaksanaannya tidak sembarangan atau asal-asalan. Tetapi harus direncanakan secara baik agar kegiatan pembelajaran berjalan terarah untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Pada proses pembelajaran terdapat 3 tahapan, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Perencanaan merupakan tahapan merancang dan menyusun desain model pembelajaran. pada tahap perencanaan tersebut, guru merancang model pembelajaran apa yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik yang mereka hadapi. Menurut Sharon sebagaimana dikutip oleh Pribadi, bahwa dalam mengembangkan model pembelajaran terdapat langkah langkah yang terdiri dari 1). analisis karakteristik peserta didik, 2). analisis tujuan pembelajaran, 3). menyeleksi media, metode, dan bahan ajar, 4). memanfaatkan bahan ajar/sumber belajar, 5). melibatkan siswa dalam kegiatan belajar dan 6). Evaluasi dan revisi.

Tabel 1
Unsur-Unsur Pembelajaran

NO	Unsur Pembelajaran	
	Tahapan	Kegiatan
1	Perencanaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Analisis karakteristik peserta didik/ analyze learners 2. Menetapkan tujuan pembelajaran/ state objectives 3. Memilih media, metode dan bahan ajar
2	Pelaksanaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Strategi dan metode 2. Memanfaatkan media dan bahan ajar 3. Melibatkan siswa dalam kegiatan pembelajaran
3	Evaluasi dan Revisi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penilaian hasil belajar 2. Revisi model pembelajaran

Sumber: Dikembangkan berdasarkan pendekatan ASSURE

Model pembelajaran merupakan *blueprint* yang menjadi pedoman pelaksanaan pembelajaran agar terlaksana dan berjalan efisien dan efektif sesuai dengan tujuan pembelajaran. Untuk itu, model pembelajaran mesti dirancang sedemikian rupa sehingga dapat mendukung tercapainya capaian pembelajaran yang diharapkan. Selain itu, model pembelajaran perlu disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik dan tuntutan kurikulum yang berlaku. Model pembelajaran juga perlu dikembangkan sesuai dengan perkembangan teknologi.

Pesatnya perkembangan teknologi, khususnya dalam bidang pendidikan, menjadi pintu untuk melangkah mengembangkan model pembelajaran yang inovatif, kreatif, interaktif dan menyenangkan. Siswa dan guru semakin terfasilitasi dalam hal pengadaan bahan dan materi pembelajaran. Bagi siswa, teknologi membantu siswa dalam mendapatkan ilmu dengan tersedianya berbagai macam informasi yang tidak terbatas. Teknologi juga memungkinkan siswa untuk mendapatkan pengalaman yang baru dalam belajar sehingga bisa meningkatkan motivasi belajar. Sedangkan bagi guru, kemajuan teknologi mendorong guru untuk selalu meng-update pengetahuan dan tren-tren baru dalam pembelajaran.

Mengacu pada Buku Panduan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat tahun 2022 yang diterbitkan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Negeri Jakarta tahun 2022 bahwa ruang lingkup bidang pengabdian kepada masyarakat pada tingkat fakultas di lingkungan Universitas Negeri Jakarta merupakan pengembangan kegiatan pada empat bidang, yaitu pendidikan, lingkungan, kesejahteraan serta seni dan budaya.

Proposal kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini termasuk dalam ruang lingkup pengembangan bidang pendidikan. Di dalam buku pedoman ditegaskan tentang empat kegiatan pengembangan bidang pendidikan yaitu pengembangan kompetensi guru, pengembangan produktivitas sumber daya manusia pendidikan, pengembangan standar mutu satuan pendidikan, dan pengembangan pendidikan masyarakat. Berdasarkan pedoman ini maka pengembangan pendidikan masyarakat menjadi bagian utama dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Negeri Jakarta.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat untuk mengembangkan kompetensi guru ini mengacu pada empat kategori kompetensi guru yang dikembangkan oleh Kementerian

Pendidikan dan Kebudayaan, yaitu kompetensi professional, kompetensi pendidikan, kompetensi social dan kompetensi kepribadian.

Pada tahun 2022 Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta mempunyai lokasi binaan untuk kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, yaitu Provinsi DKI Jakarta, khususnya di daerah sekitar bantaran kali Ciliwung. Kali ciliwung melewati beberapa daerah mulai dari hulu sampai hilir. Dan berbatasan dengan DAS (Daerah Anak Sungai), yaitu di sebelah Barat DAS Ci Sadane, DAS Kali Grogol dan DAS Kali Krukut, sementara di sebelah Timurnya berbatasan dengan Kali Sunter dan Kali Cipinang. Salah satu wilayah di sekitar Kali Cipinang yang merupakan anak sungai kali Ciliwung (DAS) adalah daerah Kampung Makasar, yaitu tempat lokasi yayasan PAUD Kamboja. Daerah tersebut hampir tiap tahun mengalami bencana banjir. Jika sedang dilanda bencana banjir, praktis tidak ada kegiatan belajar-mengajar di PAUD Kamboja tersebut. olehkarenanya perkembangan Yayasan PAUD Kamboja terhambat bukan saja secara fisik, material tetapi juga sumber daya manusianya. Olehkarena itu perlu ada penanganan dan pemberian bantuan untuk meningkatkan kualitas mutu pembelajaran di PAUD Kamboja. Dengan demikian, yayasan PAUD Kamboja merupakan sasaran khalayak yang relevan dalam rangka kegiatan pengabdian masyarakat yang diselenggarakan oleh civitas akademika Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta. Seperti diketahui bahwa Fakultas Ilmu sosial memiliki daerah binaan di sekitar bantaran kali Ciliwung Provinsi DKI Jakarta. Sementara, Yayasan PAUD Kamboja terletak di bantaran kali Cipinang yang merupakan daerah DAS kali Ciliwung di bagian Timur wilayah Jakarta, dengan demikian sangat relevan untuk dilakukan kegiatan pengabdian yang berbasiskan pada daerah binaan tersebut.

Terdapat 2 permasalahan yang terjadi pada guru saat ini adalah mengembangkan model pembelajaran yang efektif, inovatif kreatif, interaktif dan menyenangkan bagi peserta didik PAUD Kamboja, dan memberdayakan SDM. Pembelajaran di masa pandemi Covid-19 mengalami tantangan yang cukup berat, apalagi jika tidak didukung oleh sarana dan prasarana dan teknologi yang memadai sesuai dengan kebutuhan zaman. Situasi pendidikan tidak ada kepastian kapan akan memulai pembelajaran *offline* lagi seperti sebelum pandemic terjadi. Dalam pelaksanaan pembelajaran online pun banyak guru yang tidak siap sehingga pembelajaran tidak kondusif dan membuat siswa semakin jenuh dan tidak termotivasi.

Pada permasalahan pertama, guru tidak memiliki kemampuan pedagogik yang memadai, sehingga guru tidak tahu bagaimana mengembangkan model, metode dan media pembelajaran yang tepat sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa. Sementara mereka mendidik anak-anak dimasa perkembangan psikis, dan fisik yang dapat membentuk karakter dan kepribadian. Padahal, guru memiliki peranan untuk mengembangkan model pembelajaran yang tepat sesuai dengan kebutuhan siswa/peserta didik. Permasalahan kedua, guru belum siap dalam melaksanakan pembelajaran online/daring. Minimnya pemahaman dalam memanfaatkan teknologi, sehingga guru monoton dalam menyiapkan bahan ajar atau media pembelajaran interaktif dan menyenangkan sehingga memotivasi gairah belajar peserta didik.

Model pembelajaran merupakan pedoman yang digunakan sebagai panduan pelaksanaan kegiatan pembelajaran. model pembelajaran sangat penting, agar kegiatan pembelajaran berjalan terarah sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Kemampuan mengembangkan model pembelajaran ini merupakan bagian dari kemampuan profesional guru. Latarbelakang guru PAUD Kamboja yang tidak memiliki pengalaman belajar ilmu pedagogik, dan hanya lulusan sekolah menengah atas. Akibatnya mereka kesulitan dan tidak mengerti cara mengembangkan model pembelajaran yang tepat sesuai dengan kebutuhan siswa, yang

tentunya model pembelajaran yang efektif, inovatif kreatif, interaktif dan menyenangkan. Selain itu, guru PAUD juga kurang memiliki literasi teknologi sehingga mereka kesulitan mengembangkan model pembelajaran di masa pandemik covid 19. Karena mereka gagap teknologi, sehingga pembelajaran ditiadakan selama masa pandemik. Setelah pandemik covid mereka, kegiatan pembelajaran di PAUD Kamboja aktif kembali dan dilakukan secara tatap muka. Dari gambaran tersebut, dapat dikatakan pembelajaran di PAUD Kamboja masih dilakukan secara konvensional.

Dari permasalahan yang ada, maka perlu dilaksanakan pelatihan/*workshop* terkait kemampuan mengembangkan model pembelajaran yang efektif, inovatif kreatif, interaktif dan menyenangkan, sehingga dapat memotivasi siswa PAUD Kamboja untuk belajar. Pelatihan/*workshop* dilakukan tidak hanya memberikan materi, tetapi dilakukan pendampingan pasca pelaksanaan *workshop*/pelatihan. Civitas akademika akan memberikan pelayanan baik berupa pelatihan, pendampingan dan bimbingan kepada guru PAUD Kamboja sehingga mereka memiliki kompetensi untuk mengembangkan model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa PAUD.

Metode

Yayasan PAUD Kamboja merupakan yayasan yang bergerak pada bidang pendidikan anak usia dini. Yayasan ini terdaftar di Kementerian Agama. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan secara berkesinambungan dengan metode sebagai berikut:

1. Tim pelaksana Pengabdian Civitas Akademika Prodi pendidikan Sejarah mendata permasalahan dari mitra
2. Tim mengidentifikasi permasalahan yayasan pendidikan PAUD Kamboja
3. Tim menyusun panduan pelaksanaan kegiatan, agar target kegiatan tercapai
4. Tim menyusun bahan ajar, media dan perlengkapan pelatihan/*workshop*
5. Kegiatan *workshop* akan dilaksanakan selama 2 hari secara luring bertempat di PAUD Kamboja Kelurahan Kebon Pala, Kecamatan Kampung Makasar, Jakarta Timur, Provinsi DKI Jakarta.
 - a. Hari pertama kegiatan berfokus pada konsep dan teoritis;
 - Peserta akan dilatih dan dibantu mengembangkan model pembelajaran yang efektif, inovatif kreatif interaktif dan menyenangkan. Selain itu juga peserta diberi pengetahuan berbagai macam model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa PAUD.
 - Peserta dilatih menyusun desain model pembelajaran dengan pendekatan ASSURE dan ADDIE
 - Peserta diperkenalkan jenis-jenis model pembelajaran
 - Peserta diperkenalkan juga jenis jenis media yang sesuai dengan karakteristik peserta didik anak usia dini.
 - Peserta dilatih dan dibimbing cara memanfaatkan beberapa media pendidikan berbasis teknologi, seperti pembuatan media pembelajaran adobe
 - pembuatan media pembelajaran adobe
 - b. Hari kedua kegiatan berfokus pada praktek dan simulasi;
 - Peserta praktek menyusun desain model pembelajaran
 - Peserta mempraktekan model pembelajaran sederhana yang efektif,
 - Peserta mempraktekan media pembelajaran adobe.

- Peserta dibimbing secara berkelanjutan dan intens oleh tim pelaksana kegiatan civitas akademika FIS UNJ
6. Peserta yang mengikuti pelatihan selama 2 hari akan mendapatkan sertifikat setelah acara dilaksanakan
 7. Pelatihan/workshop diselenggarakan secara tatap muka atau *offline*. Kegiatan pelatihan/workshop ini menghadirkan satu atau lebih pakar yang memiliki otoritas akademik untuk menjelaskan tentang model-model pembelajaran yang inovatif kreatif, interaktif dan menyenangkan. Kegiatan seminar dipandu oleh akademis dan praktisi pendidikan.
 8. Diskusi. Kegiatan pelatihan dilanjutkan dengan diskusi dua arah antara peserta kegiatan dengan pemberi materi. Hasil yang diharapkan adalah termotivasinya peserta kegiatan untuk mengajukan pertanyaan dan terlibat aktif dalam pembahasan tersebut, dan mampu menyusun rancangan model pembelajaran.

Pendampingan. Kegiatan ini terbagi dua. Pertama, pendampingan kepada peserta untuk melakukan identifikasi kesulitan dalam menjelaskan materi selama proses kegiatan belajar dan mengajar di sekolah. Kedua, pendampingan kepada peserta dalam membuat rancangan model pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswa PAUD Kamboja.

Hasil dan Pembahasan

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) merupakan salah satu program yang ada di Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta dalam rangka memberikan layanan dan bimbingan langsung ke lingkungan masyarakat serta memberikan edukasi dalam bidang Pendidikan. Hal tersebut sangat berkaitan dengan Tri Darma perguruan tinggi yaitu Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat yang harus diterapkan oleh civitas akademika UNJ. Workshop tersebut diadakan di PAUD Kamboja Berseri Rw 01, Kelurahan Kebon Pala, Kecamatan Kampung Makassar, Jakarta Timur ini bertujuan untuk memberikan dasar-dasar pengetahuan serta pemahaman kepada guru-guru PAUD Kamboja Berseri untuk menjadi tenaga pendidik yang dapat memfasilitasi pembelajaran yang efektif, efisien, komunikatif, tepat sasaran dan dapat menyenangkan peserta didik.

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan pada tanggal 9 sampai 10 Juni 2022 bertempat di AULA PAUD Kamboja Berseri RW 01 Kelurahan Kampung Makasar. Kegiatan dilaksanakan oleh tim dosen prodi Pendidikan sejarah yang juga melibatkan mahasiswa prodi Pendidikan sejarah S1 dan S2. Kegiatan dibagi dalam 2 sesi. Sesi pertama dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 9 Juni 2022 merupakan sesi pemberian materi tentang dasar-dasar pengetahuan Pendidikan anak usia dini. Materi terdiri dari empat tema; yaitu model pembelajaran untuk anak usia dini yang diberikan Ibu Nur'aeni Marta, materi kedua diberikan oleh Ibu Sri Martini tentang media pembelajaran, materi ketiga oleh Ibu Ratu Husmiati tentang mengembangkan karakter peduli lingkungan melalui pendidikan anak usia dini (PAUD) Selanjutnya materi keempat yang diberikan oleh Bapak Djunaidi, tentang pemanfaatan media pembelajaran interaktif dengan aplikasi Adobe Flash CS6.

Gambar 1. Kegiatan PkM



Ibu Nuraeni Martha sebagai narasumber pertama menyatakan Masa anak-anak usia dini adalah masa “golden age”, dimana anak-anak sedang mencoba meniru lingkungan sekitarnya, ego yang dimiliki masih tinggi dan pemikirannya masih bersifat sentralis, sehingga perlu penanganan dari hati, ketulusan dan kecintaan dalam mendidik anak-anak. Selaras dengan pernyataan Vygotsky bahwa kemampuan setiap orang akan tumbuh dan berkembang karena adanya interaksi social dengan lingkungan sekitar dan interaksi psikologis dengan dirinya sendiri. (Sopandi, 2020) Keadaan ini menunjukkan bahwa lingkungan social merupakan factor utama dalam pembentukan pengetahuan kognitif setiap anak. Lembaga satuan Pendidikan merupakan bagian dari lingkungan social yang ikut mempengaruhi tumbuh kembang anak.

Berdasarkan penjelasan Ibu Nuraeni Martha, merujuk pada pernyataan Dr. Stipek bahwa anak akan termotivasi belajar ketika: 1) Merasa memiliki kemampuan untuk mengerjakan sesuatu, 2) Memiliki beberapa pilihan dan kendali terhadap proses belajar mereka, 3) Meyakini bahwa kecerdasan bisa dikembangkan, 4) Merasa dicintai dan dihargai oleh orang tua mereka (ibu bapak, keluarga dan guru). (Duncan, 2009)

Ibu Sri Martini, sebagai narasumber kedua menyatakan media pembelajaran menjadi hal yang sangat diperhatikan oleh para guru serta menjadi salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh guru-guru PAUD, dengan penggunaan media pembelajaran yang akan menimbulkan suasana belajar yang bervariasi dan menyenangkan bagi murid. Media pembelajaran yang dapat digunakan diantaranya media visual, audio serta audio visual.

Ibu Ratu Husmiati, sebagai Narasumber ketiga memberikan usulan terhadap pembangunan karakter melalui peduli lingkungan. Pesan-pesan menjaga lingkungan dan hidup dengan konsep go green akan semakin efektif apabila mulai diterapkan pada anak usia dini. Masa usia dini merupakan tahun-tahun berharga bagi seorang anak untuk mengenali berbagai macam fakta di lingkungannya sebagai stimulasi terhadap perkembangan kepribadian, psikomotor, kognitif maupun sosialnya (Setyawan, 2014). Karena pada masa itu terjadi proses tumbuh kembang yang sangat cepat dan tidak terjadi pada kelompok usia lain (www.depkes.go.id, 2012).

Sesi kedua yang dilaksanakan pada hari Jum'at, 10 Juni 2022 merupakan sesi kegiatan pelatihan atau workshop yaitu pembuatan media pembelajaran Adobe Flash CS6. Kegiatan ini dipandu oleh mahasiswa pendidikan Sejarah yaitu Atikah Fadhillah dan Widya Putri. Dalam kegiatan ini antusiasme peserta sangat baik dan dapat mempelajari serta menghasilkan media

pembelajaran Adobe Flash CS6. Peserta yaitu para guru PAUD dapat meningkatkan kompetensi melalui program pengembangan media pembelajaran yang inovatif, kreatif serta menyenangkan.

Gambar 2. Kegiatan Pelatihan / Workshop



Adobe Flash CS6 yang digunakan dalam pengabdian ini sebagai sarana agar siswa dan guru terbantu dalam proses kegiatan belajar mengajar. Program yang ditawarkan oleh aplikasi Adobe Flash CS6 ini dapat membantu pengajar dalam pembuatan media pembelajaran yang beranimasi agar siswa dapat tertarik dengan materi pembelajaran. Berikut langkah-langkah pembuatan media pembelajaran Adobe Flash CS6 (Ardy, 2016) :

1. Download dan install aplikasi *Adobe Flash CS6*. Setelah itu, buka aplikasi *Adobe Flash CS6*, pilih tab *General* dan klik *Actionscript 2.0*
2. Ubahlah ukuran area kerja pada kotak berwarna putih yang berada di tengah dengan cara memilih bagian *Properties* dan ubahlah ukuran menjadi *Width 1280 x 800 Height* lalu klik *OK*.
3. Untuk memasukan gambar, foto ataupun background ke dalam area kerja terdapat 2 cara, yaitu dengan *Import to Stage* atau *Import to Library*. Untuk membuat *layer* baru pada *timeline*, klik ikon kotak kecil putih yang Bernama *New Layer*, lalu beri nama sesuai yang dibutuhkan pada *Frame* klik kanan dan klik *Insert Frame*. Buatlah terks untuk mengisi konten yang diinginkan.
4. Lalu pada bagian *layer* tombol yang telah dibuat silahkan buat *rectangle options*. Pada kotak tersebut klik kanan dan klik *Convert To Symbol*, isi nama tombol dan pilihlah tipe *button* lalu klik *OK*.
5. Edit *button* dengan cara double klik lalu pilih *Over and Low* dan klik kanan pilih *insert keyframe*. Dapat dilihat dalam kondisi normal (tidak di klik) berwarna hitam, namun ketika di klik atau mengarahkan kursor akan berubah warna menjadi hijau.
6. Untuk melihat hasilnya, pada bagian atas klik *Control* pilih *Test Movie* lalu klik *test* atau bisa juga langsung tekan *Ctrl + Enter* pada keyboard. Setelah selesai melakukan pembuatan media dapat langsung dijadikan aplikasi yang akan dibuka oleh siswa melalui handphone ataupun laptop, pada bagian atas klik *File* lalu pilih *Publish Setting*. Klik "*Win Projector*" untuk menjadikan file menjadi format ".exe" agar dapat diakses oleh siswa.

Gambar 3. Hasil Media Pembelajaran Peserta



Kegiatan pelatihan atau workshop ini mendapat respon yang positif dari Lurah Kebon Pala, Kecamatan Kampung Makassar yaitu Faisal Rizal M. Kes. Selain itu ketua Rw 01 kelurahan kebon Pala, Ruslan Anggara menyampaikan rasa terima kasih kepada civitas akademika UNJ atas program PkM yang diadakan ini. Workshop yang dilaksanakan selama dua hari ini pada tanggal 9-10 Juni 2022 ini telah berhasil dilaksanakan atas kerjasama antara dosen serta mahasiswa UNJ

Simpulan

Workshop Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) FIS_UNJ tema “Meningkatkan Kompetensi Guru-guru PAUD Kamboja RW 01 (Wilayah Binaan Jakarta) merupakan Upaya peran serta civitas akademika Universitas Negeri Jakarta dalam membina, membimbing dan membentuk generasi muda yang siap menghadapi era globalisasi, mandiri, cerdas baik emosional maupun intelektual, dan memiliki jiwa social yang tinggi, kreatif, adaptif menghadapi perubahan perkembangan zaman. Tujuan kegiatan ini memberikan dasar-dasar pengetahuan dan pemahaman kepada guru-guru PAUD di Kamboja RW 01 Kelurahan Kampung Makasar, Jakarta Timur sebagai tenaga pendidik untuk memberikan fasilitas pembelajaran yang efektif, efisien, komunikatif-interaktif, tepat sasaran dan yang paling utama adalah menyenangkan bagi peserta didik.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa Pengabdian masyarakat kepada masyarakat oleh dosen dosen sejarah UNJ di PAUD Kamboja Berseri telah menampakkan hasil yang mengembirakan, guru-guru PAUD dapat meningkatkan kompetensi melalui pelatihan mengembangkan model pembelajaran yang inovatif, kreatif, interaktif dan menyenangkan. Selain itu, guru-guru paud diberi bimbingan tentang metode, dan media pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan kompetensi guru lewat media pembelajaran yaitu : media visual, audio dan audio visual.

Referensi

Depdiknas. 2008. Panduan Pengembangan Bahan Ajar. Jakarta: Dirjen Manajemen Pendidikan dasar dan Menengah. Kemendiknas. 2010. Panduan Pengembangan Bahan Ajar Berbasis TIK. Jakarta: Dirjen Manajemen Pendidikan dasar dan Menengah. Kemendiknas. 2010. Pedoman Kegiatan Pengembangan Keprofesional

- Berkelanjutan (PKB) Dan Angka Kreditnya. Jakarta: Dirjen Manajemen Pendidikan dasar dan Menengah.
- Duncan, S. F. (2009). *Love Learning Cara Penuh Cinta Dalam Mendampingi Tumbuh Kembang Anak*. Bantul Jogjakarta: IMAGE PRESS.
- Lawrence E. Shapiro, *Memgajarkan Emosional Intelligence* . (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1997)
- _____, Pemecahan Masalah Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(2), 270-275.
- Pittsburg, Pearson. Suarsana I.M. & Mahayukti, G.A. (2013). Pengembangan E-Modul Berorientasi
- Reiser, R. A., & Dempsey, J.V. (2011). *Trends and Issues in Instructional Design and Technology*. Pearson. Seel, B., & Glasgow, Z. (1997). *Making Instructional Design Decisions*, 2nd Edition.
- Rotterdam. www.depkes.go.id. 2012. "Penuhi Kebutuhan Gizi Pada 1000 Hari Pertama Kehidupan" dalam <http://www.depkes.go.id/article/view/2014/penuhikebutuhan-gizi-pada-1000-haripertama-kehidupan.html>, diakses 12 Juni 2022.
- Shapiro, L. E. (1997). *Mengajarkan Emosional Intelligence*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Saputro, Ardy. 2016. *Mudah Membuat Game Adventure Menggunakan Adobe Flash CS6 ActionScript 3.0*. Yogyakarta : ANDI
- Setyawan, Davit. 2014. "Pemenuhan Hak Pendidikan Anak Sejak Usia Dini" dalam <http://www.kpai.go.id/artikel/pemenuhan-hak-pendidikan-anak-sejak-usia-dini/>, diakses 12 Juni 2022.
- Sopandi, A. S. (2020). *Model-model Pembelajaran Inovatif Teori dan Implementasi*. Depok: Rajawali.